

PEMBERIAN PAKAIAN GRATIS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PSIKOLOGIS DI MASYARAKAT

Rafida Febriana Widya Putri, Mila Hariani, Mirza Elmy Safira, Yeni Vitrianingsih

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Program pemberian pakaian gratis oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya bertujuan untuk membantu masyarakat kurang mampu dengan menyediakan pakaian layak pakai yang diperoleh dari donasi warga. Program ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa dan masyarakat. Pakaian yang dikumpulkan disortir, dibersihkan, dan didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan di lokasi yang telah ditentukan. Program ini berhasil memperkuat solidaritas dan ikatan sosial di antara warga, serta memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan psikologis penerima, terutama dalam meningkatkan rasa percaya diri. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti dalam pengumpulan dan distribusi pakaian, program ini secara keseluruhan dianggap sukses. Untuk meningkatkan efektivitas di masa mendatang, disarankan adanya peningkatan kualitas pengumpulan pakaian, perencanaan distribusi yang lebih matang, dan kerjasama dengan lebih banyak pihak untuk memperluas cakupan program. Program ini diharapkan menjadi contoh inisiatif serupa di masa depan, berkontribusi pada kesejahteraan sosial yang lebih merata.

Kata kunci : pemberian pakaian gratis, kesejahteraan sosial, solidaritas, partisipasi masyarakat, pengabdian mahasiswa, kesejahteraan psikologis, program sosial.

ABSTRACT

The free clothing program by students of Sunan Giri University Surabaya aims to help underprivileged people by providing decent clothes obtained from community donations. This program uses the Participatory Action Research (PAR) method which involves active participation from students and the community. The collected clothes were sorted, cleaned, and distributed to people in need at predetermined locations. The program succeeded in strengthening solidarity and social ties among residents, as well as having a positive impact on the psychological well-being of recipients, especially in increasing self-confidence. Despite facing some challenges, such as in the collection and distribution of the clothes, the program was considered an overall success. To increase effectiveness in the future, it is recommended to improve the quality of clothing collection, more careful distribution planning, and collaboration with more parties to expand the scope of the program. This program is expected to be a model for similar initiatives in the future, contributing to more equitable social welfare.

Keywords : free clothing, social welfare, solidarity, community participation, student service, psychological welfare, social program.

PENDAHULUAN

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk menjaga martabat, kenyamanan, dan kesehatan individu. Namun, tidak semua orang memiliki akses yang memadai terhadap pakaian layak, terutama di kalangan masyarakat yang kurang mampu. Kebutuhan ini sering kali diabaikan, sementara fokus lebih banyak diberikan pada kebutuhan pokok lain seperti makanan dan tempat tinggal. Namun, pakaian yang layak juga memegang peranan penting dalam kesejahteraan individu, termasuk dalam hal meningkatkan rasa percaya diri, mendorong partisipasi sosial, dan melindungi dari kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Ini juga merupakan wujud kegiatan bermasyarakat yang positif dan saling membantu antar makhluk sosial (Amirulloh *et al.*, 2023).

Program pemberian pakaian secara gratis, yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya, merupakan salah satu inisiatif yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program ini dilaksanakan dengan mengumpulkan pakaian bekas layak pakai dari warga yang memiliki pakaian yang tidak lagi digunakan. Pakaian-pakaian ini kemudian disortir, dibersihkan, dan disiapkan untuk didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, tetapi juga untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan di antara warga, serta menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial di kalangan mahasiswa dan masyarakat luas.

Inisiatif ini berangkat dari keyakinan bahwa pemberian pakaian gratis kepada warga merupakan bentuk nyata dari kepedulian sosial yang dapat memperkuat solidaritas dalam masyarakat. Program ini diharapkan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan merasa dihargai dan didukung dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Selain itu, pemberian pakaian gratis juga memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan psikologis penerima, meningkatkan rasa percaya diri, dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berempati. Melalui program ini, diharapkan tercipta lingkungan masyarakat yang saling membantu dan menjaga kebersamaan demi terwujudnya kesejahteraan bersama.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pemberian pakaian gratis ini adalah metode Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat setempat. Program ini dirancang dan dilaksanakan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, mulai dari proses pengumpulan pakaian, penyortiran, hingga distribusi kepada masyarakat yang membutuhkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi penerima, tetapi juga membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama di kalangan pelaksana dan masyarakat.

Tahap pertama dalam pelaksanaan program ini adalah pengumpulan pakaian bekas layak pakai dari warga sekitar. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini melakukan sosialisasi kepada warga mengenai tujuan dan pentingnya program ini, serta mengajak mereka untuk berpartisipasi dengan menyumbangkan pakaian yang tidak lagi digunakan. Proses pengumpulan ini dilakukan selama dua minggu, dengan mahasiswa mendatangi rumah-rumah warga dan menyediakan tempat pengumpulan pakaian di beberapa titik strategis.

Setelah pakaian terkumpul, tahap selanjutnya adalah penyortiran. Pakaian-pakaian yang terkumpul disortir berdasarkan kondisi dan jenisnya. Pakaian yang masih layak digunakan, baik dari segi kebersihan maupun kerapian, dipisahkan dan disiapkan untuk didistribusikan. Sementara pakaian yang tidak layak digunakan dikumpulkan untuk didaur ulang atau dibuang dengan cara yang sesuai. Proses penyortiran ini dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa hanya pakaian yang benar-benar layak yang diberikan kepada masyarakat.

Tahap berikutnya adalah distribusi pakaian. Lapak pembagian pakaian didirikan di beberapa lokasi yang mudah diakses oleh masyarakat yang membutuhkan, seperti di lapangan desa atau tempat umum lainnya. Lapak ini beroperasi dari pukul 15.00 hingga 18.00, dan masyarakat dapat memilih pakaian yang mereka butuhkan secara gratis. Selama proses distribusi, mahasiswa yang terlibat juga memberikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kerapian pakaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pemberian pakaian gratis ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Sebagian besar masyarakat yang datang untuk menerima pakaian adalah mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu, yang sangat terbantu dengan adanya program ini. Mereka merasa dihargai dan didukung, tidak hanya karena mendapatkan bantuan berupa pakaian, tetapi juga karena merasa diakui sebagai bagian penting dari masyarakat yang patut mendapatkan perhatian.

Program ini juga berhasil memperkuat ikatan sosial di antara warga. Banyak warga yang sebelumnya tidak saling mengenal, kini menjadi lebih dekat karena terlibat dalam program ini, baik sebagai penyumbang maupun sebagai penerima. Solidaritas dan kebersamaan di antara warga meningkat, dan mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya saling membantu dan peduli terhadap sesama.

Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori di dalam kelas, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan nyata, memperkuat rasa empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial (Setiyanti et al., 2023). Keterlibatan aktif dalam program ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami lebih dalam tentang kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan kontribusi nyata dalam membantu mereka yang

membutuhkan. Selain itu, partisipasi ini juga meningkatkan keterampilan kerja sama, komunikasi, dan pengelolaan proyek yang sangat berharga bagi pengembangan pribadi dan profesional mereka di masa depan (Darmawan & Mardikaningsih, 2022).



Gambar 1. Pembagian Pakaian Bekas

Dari sisi mahasiswa, keterlibatan mereka dalam program ini memberikan pengalaman berharga dalam hal pengabdian masyarakat dan kerja sosial. Ini sangat diperlukan untuk kepedulian mereka (Darmawan & Djaelani, 2022). Mahasiswa belajar untuk lebih peka terhadap masalah-masalah sosial di lingkungan mereka, serta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya kepedulian sosial dan tanggung jawab bersama. Mereka juga belajar mengenai pentingnya kerja sama dan koordinasi dalam melaksanakan program yang melibatkan banyak pihak.

Selain itu, program ini juga memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan psikologis penerima. Banyak penerima yang mengungkapkan bahwa mendapatkan pakaian layak pakai secara gratis memberikan mereka rasa percaya diri yang lebih tinggi. Mereka merasa bahwa dengan penampilan yang lebih baik, mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian pakaian gratis tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas terhadap kesejahteraan individu dan masyarakat.

Namun, program ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah dalam hal pengumpulan pakaian. Meskipun banyak warga yang bersedia menyumbangkan pakaian, tetapi tidak semua pakaian yang terkumpul layak untuk didistribusikan. Beberapa pakaian memerlukan perbaikan atau pembersihan sebelum dapat dibagikan, yang memerlukan waktu dan tenaga tambahan. Selain itu, distribusi pakaian juga memerlukan koordinasi yang baik untuk memastikan bahwa semua penerima mendapatkan apa yang mereka butuhkan tanpa ada yang merasa tidak terlayani.

Meskipun demikian, secara keseluruhan, program ini dapat dianggap sukses dalam mencapai tujuannya. Program ini berhasil memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, dan berhasil membangun solidaritas dan kebersamaan di antara warga. Program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa yang terlibat, serta memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan psikologis penerima.

PENUTUP

Program pemberian pakaian gratis yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya merupakan inisiatif yang positif dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang membutuhkan. Program ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat berupa pakaian, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara warga dan menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial di kalangan mahasiswa. Selain itu, program ini juga memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan psikologis penerima, meningkatkan rasa percaya diri mereka dan mendorong partisipasi sosial yang lebih aktif.

Namun, untuk meningkatkan efektivitas program ini di masa mendatang, beberapa hal perlu diperhatikan. Pertama, perlu adanya peningkatan dalam hal pengumpulan pakaian, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Sosialisasi yang lebih intensif kepada warga mengenai pentingnya menyumbangkan pakaian yang masih layak pakai dapat membantu meningkatkan kualitas pakaian yang terkumpul. Selain itu, perlu dipertimbangkan untuk melibatkan lebih banyak relawan dalam proses penyortiran dan pembersihan pakaian, agar proses ini dapat berjalan lebih efisien.

Kedua, perlu adanya perencanaan yang lebih matang dalam hal distribusi pakaian. Penentuan lokasi lapak dan waktu operasional yang lebih strategis dapat membantu menjangkau lebih banyak penerima yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, perlu adanya mekanisme untuk memastikan bahwa setiap penerima mendapatkan pakaian yang sesuai dengan kebutuhannya, tanpa ada yang merasa tidak terlayani.

Ketiga, program ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti organisasi masyarakat, perusahaan, atau lembaga amal. Kerja sama dengan pihak-pihak tersebut dapat membantu memperluas cakupan program, baik dari segi jumlah penerima maupun dari segi jenis bantuan yang diberikan. Dengan melibatkan lebih banyak pihak, program ini dapat menjadi lebih berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, diharapkan program pemberian pakaian gratis ini dapat terus dilaksanakan dan berkembang menjadi program yang lebih besar dan lebih berdampak. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi inisiatif-inisiatif serupa di masa mendatang, serta menjadi bagian dari upaya bersama untuk mewujudkan kesejahteraan sosial yang lebih merata di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Sujito, R. Saputra, R. Hardyansah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.

- Darmawan, D., & M. Djaelani. (2022). Hubungan Stres dan Strategi Coping bagi Mahasiswa Fakultas Teknik di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 429–433.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Jamil, S.A., M. W. Kurniawan, Y. Vitrianingsih, M. Zakki, D. Darmawan, E. Retnowati, & N. H. Pakpahan. (2023). Peningkatan Antusiasme Masyarakat Dalam Pagelaran Malam Tirakatan HUT Ke-78 RI di Desa Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 35-42.
- Khofifah, N., Y. Arianto, D. Darmawan, M. Masfufah, N. D. Aliyah, S. F. A. Arifin, R. Shofiyah, F. E. Sasmita, & M. E. Safira. (2023). Peningkatan Kebugaran Jasmani Warga Melalui Kegiatan Senam Kreasi Di Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 33-40.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan & S.N. Halizah. (2021). Hubungan Perilaku Produktif dan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, 1(1), 121-130.
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.